HUBUNGAN *SELF REGULATION* DENGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PUTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agam Islam

Oleh:

Novitami Ningsih
NIM. 1611210253

ROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Novitami Ningsih

NIM : 1611210253

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

Nama : Novitami Ningsih

NIM : 1611210253

Judul : Hubungan *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah. Dan demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 19 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I	**Kurniawan, M.Pd.**
NIP 196107291995031001	**NIDN 2022098301**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Hubungan *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu".** yang disusun oleh Novitami Ningsih, NIM 1611210253 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Irwan Satria, S.Ag, M.Pd. :.....
NIP 197407182003121004

Sekertaris
Ahmad Walid, M.Pd. :.....
NIDN 2011059101

Penguji I
Dr. Syamsul Rizal, S.Ag, M.Pd. :.....
NIP 196901291999031001

Penguji II
Saepudin, S.Ag, M.Si. :.....
NIP 196802051997031002

Bengkulu, 19 Februari 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd.
Nip 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur krhadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku Ayahanda (Sujarwadi) yang memberikan kenangan indah dimasa kecil dan do'a-do'amu. Serta Ibunda (Miselin), terimakasih untuk semua kasih sayang, do'a tulus yang tak pernah terputus, semua nasehat dan bimbingan, menerima saya, dan terimakasih banyak telah menjadi ibu sekaligus ayah untuk hidupku.
2. Bapak dan Ibu guru, dosen, serta tenaga pendidik lainnya dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan yang tentunya berguna untuk saya dan oranglain. Terimakasih telah menanamkan nilai-nilai ke dalam diri saya, dan tanpa kalian kami bukanlah siapa-siapa.
3. Kakanda (Harianto) dan ayunda (Hartatik), terimakasih untuk semua nasehat, motivasi dan arahan.
4. Kedua pembimbing Skripsiku (Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I dan Bapak Kurniawan, M.Pd) yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan dan arahan.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
6. Keluarga KKN
7. Sahabat dan teman-teman semua

MOTTO

“Dari sudut agama, saya ingin mengingatkan. Agar ketidak senangan kita terhadap seseorang atau suatu kaum jangan sampai menyebabkan kita berlaku tidak adil dalam memutuskan sesuatu” KH. Abdurrahman Wahid.

“Jika berani bermimpi, berani merangkai, berani membayangkan maka pertanggungjawabkan mimpi-mimpi tersebut.” Novitami Ningsih

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Novitami Ningsih
NIM	: 1611210253
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Hubungan *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya oranglain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanki akademik.

Bengkulu, 2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Novitami Ningsih
NIM. 1611210253

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu" dalam rangka melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., M.H. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos. I, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Dr. H. Nasron HK. M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Kurniawan, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Semoga skipsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya, sehingga membuka pengetahuan kita untuk memperhatikan masalah-masalah dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 2021

Peneliti,

Novitami Ningsih

NIM. 1611210253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PERSEMBAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Self Regulation* 10

B. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an 20

C. *Self Regulation* Mahasantri Penghafal Al-Qur'an 25

D. Penelitian Relevan 29

E. Kerangka Teoritik 32

F. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34

B. Waktu dan Tempat Penelitian 34

C. Devinisi Operasional Variabel 34

D. Populasi dan Sampel 37

E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 47
G. Hipotesis Statistik 50

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah 51
B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian 59

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 72
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN

HUBUNGAN *SELF REGULATION* DENGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PUTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN BENGKULU

ABSTRAK

Oleh:
Novitami Ningsih
NIM. 1611210253

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, sedangkan sampel teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 27 mahasantri. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linera sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulation* memiliki hubungan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Ha diterima dibuktikan berdasarkan t_{hitung} 2,722 > t_{tabel} 2,064 pada taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga terdapat hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri sebesar 22,9% sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Regulation,* Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Relevan…… 29
2. Data Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu 37
3. Kisi-Kisi Observasi…….. 38
4. Skor Skala Likert 39
5. Kisi-kisi Angket 40
6. Hasil Uji Validitas Angket *Self Regulation* Mahasantri Soal Nomor 1 41
7. Uji Validitas Soal Angket *Self Regulation* 43
8. Hasil Uji Validitas Angket Menghafal Al-Qur'an Mahasantri..... 44
9. Pengukuran *Conbach's Alpha* 45
10. Koefisien Reliabilitas Angket *Self Regulation* 46
11. Koefisien Reliabilitas Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an 46
12. Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu..... 57
13. Distribusi *Self Regulation* Mahasantri 60
14. Distribusi Kecenderungan *Self Regulation* 61
15. Distribusi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri 63
16. Distribusi Kecenderungan Aktivitas Menghafal 63
17. Uji Normalitas 65
18. Uji Linearitas 66
19. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 67

DAFTAR GAMBAR

1. Fase dan Sub Proses *Self regulation* oleh Zimmerman 13
2. Kerangka Teoritik 32
3. Histogram Distribusi *Self Regulation* Mahasantri 60
4. Diagram Pie Variabel *Self Regulation* Mahasantri 61
5. Histogram Distribusi Aktivitas Menghafal Mahasantri 63
6. Diagram Pie Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri 64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor Uji Coba Angket *Self Regulation*
2. Skor Uji Coba Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an
3. Tabel Pengujian Validitas Angket
4. Pengujian Reliabilitas Angket
5. Skor Angket *Self Regulation*
6. Skor Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an
7. Perhitungan Distribusi Angket
8. Pedoman Observasi
9. Daftar Cek
10. Angket Penelitian
11. Ranking Hafalan Mahasantri
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Selesai Penelitian
14. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
15. Surat Keterangan Revisi Judul
16. Kartu Bimbingan Skripsi
17. Surat Penunjukan Penguji Kompre
18. Daftar Nilai Ujian Kompre
19. Daftar Hadir Ujian Seminar
20. Surat Pernyataan Plagiasi
21. Uji Reverensi
22. Validator Angket Penelitian
23. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara kemurahan Allah SWT terhadap seluruh manusia bahwa Allah SWT tidak hanya sekedar memberikan sifat bersih yang dapat menjadi pembimbing dan memberi petunjuk kepada manusia ke arah kebaikan, tetapi juga mengutus seorang Rasul dengan membawa kitab dan menyerukannya kepada seluruh umat agar mereka beribadah hanya kepada Allah SWT, menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan-peringatan. Kitab suci yang dibawa oleh Rasul pilihan tersebut berupa Al-Qur'an.

Para ulama menyebutkan definisi Al-Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa: Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan suatu ibadah. Dimana di dalamnya terdapat banyak sekali petunjuk bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan.[1] Hal ini diterangkan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah al-Alaq ayat 1:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan[2]

---

[1] Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), h. 11.

[2] Cordoba: *Al-Quranul Karim Al-Hafidz: Al-Qur'an Hafalan Metode 3 Jam Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba, 2016), h. 597.

Pentingnya membaca mengartikan bahwa ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Setelah membaca hal mulia yang dapat dilakukan dengan menghafalkannya, orang-orang pilihan Allah SWT dalam menghafal kitab suci-Nya itu disebut dengan istilah *Hafidz. Hafidz* sendiri bermakna lawan dari lupa, selalu ingat dan tidak lupa. Kemudian hal-hal yang harus dipersiapkan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu mengikhlaskan niat, bertaubat, memohon pertolongan kepada Allah dengan mengiba dan sangat berharap agar dijadikan penghafal Al-Qur'an, dan menguasai bacaan Al-Qur'an yang benar.[3] Begitu banyak manfaat yang didapat ketika seseorang memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an, salah satu manfaat yang didapat seperti dalam Allah SWT Q.S Faathir (35): 29

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.[4]

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang mempelajari, membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, mereka adalah orang yang tidak akan pernah merugi atas waktu dan tenaga yang telah mereka habiskan untuk

---

[3] Al-Hafizh, Saiful Aziz. 2016. *60 Hari Hafal Al-Qur'an: Pedoman Daurah Aplikatif*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. h.93.

[4] Cordoba: *Al-Quranul Karim Al-Hafidz: Al-Qur'an Hafalan Metode 3 Jam Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba, 2016), h. 437.

Al-Qur'an. Bahkan dengan mempelajarinya kita akan mendapatkan berkah yang melimpah dari Allah SWT.

Salah satu lembaga pendidikan di Provinsi Bengkulu yang mewajibkan adanya hafalan Al-Qur'an adalah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan informasi bahwa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu ini setiap mahasantri mempunyai target menghafal Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh pengurus Ma'had yaitu Ustadz dan Ustadzah serta direktur Ma'had itu sendiri, yaitu setiap satu semester minimal mahasantri mampu menghafal sebanyak 1,5 juz Al-Qur'an, atau dalam satu tahun mondok diharuskan menghafalkan 3 Juz Al-Qur'an. Sistem menghafal yaitu dengan setoran minimal satu pojok Al-Qur'an atau satu halaman, dengan waktu yang ditentukan oleh ustad dan ustadzahnya masing-masing serta dengan ketentuan seminggu minimal 3 kali setoran. Dalam menghafal mahasantri lebih sering mencari tempat yang sesuai dengan kondisinya hal ini dilakukan agar dapat berkonsentrasi dengan baik, selain menghafal terdapat kegiatan rutin yang harus dilaksanakan seperti senam atau jalan santai setiap hari minggu pagi, kebersihan Ma'had perminggu, pembelajaran dan pembiasaan bahasa Arab dan Inggris, *muhadhoroh* seriap malam minggu dalam kurun waktu dua minggu sekali, pembelajaran tajwid oleh pembimbing Ma'had, perayaan Sya'baniyah, dan lain sebagainya.

Bagi mahasantri yang memiliki peran ganda yaitu berperan sebagai penghafal Al-Qur'an sekaligus mahasiswa, fikiran mereka tidak hanya terfokus pada menghafal Al-Qur'an tetapi juga fokus dalam perkuliahan,

seperti tugas, hafalan mata kuliah, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada maka dibutuhkanlah *self regulation* (pengaturan diri) yang baik bagi kehidupannya. Menurut Zimmerman dalam buku Chairani, menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara siklis disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Kemudian Zimmerman menambahkan bahwa kunci utama dalam regulasi diri ini adalah penentuan tujuan dan perencanaan strategis. Dengan tahapan yaitu tahap permulaan (*forethought*), tahap kinerja (*performance*) dan tahap refleksi diri (*self reflection*).[5]

Sedangkan Baumister mengatakan: *Self regulation is an important personality process by which people seek to exert control over their thoughts, their feelings, their impulses and appetites, and their task performances.* Dengan kata lain bahwa pengaturan diri adalah proses kepribadian yang penting yang dilakukan seseorang dalam upaya berusaha untuk melakukan kontrol atas pikiran, perasaan, dan impuls mereka dan nafsu makan, dan penampilan tugas mereka.[6] Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an *self regulation* sangat dibutuhkan, mengingat bahwa dengan memiliki *self regulation* yang baik maka tujuan yang dicapai lebih terarah sesuai dengan standar yang telah

---

[5] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur"an : Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 29

[6] Roy F. Baumeister, at all. *Self-Regulation and Personality: How Interventions Increase Regulatory Success, and How Depletion Moderates the Effects of Traits on Behavior. Journal of Personality, No. 74. Vol.6, December 2006*, h. 1773.

ditentukan. Hal tersebut dilakukan dalam aktivitas mengevaluasi kinerja, kemudian menganalisanya sebagai dasar dalam merumuskan tujuannya, kemudian membuat perencanaan, melaksanakan rencana tersebut sambil memonitoring hasilnya dan menentukan bentuk *reward* dan *punishment* terhadap pencapaian yang diperoleh.[7] Dengan memiliki *self regulation* yang baik akan dapat menunjang aktivitasnya baik sebagai mahasantri maupun sebagai mahasiswa yang memiliki tujuan dalam kehidupannya.

Pada observasi awal tanggal 14 November 2019 ditemukan beberapa hal seperti terdapat beberapa mahasantri yang pada awalnya rajin dalam *muraja'ah* maupun menghafal ketika berkumpul dengan mahasantri lainnya yang sedang malas maka ia akan malas pula, ketika mendekati masa ujian akhir semester (UAS) mahasantri cenderung fokus dalam belajar sehingga mengenyampingkan hafalannya, pada masa liburan semester mahasantripun memiliki masa libur yang ditentukan oleh pengurus Ma'had dan tentu saja ketika mahasantri yang berlibur ke kampung halaman hanya beberapa waktu saja untuk menambah hafalan maupun *muraja'ah,* dan ada juga yang terhambat hafalannya karena dalam masa menstruasi. Beberapa hal tersebut terjadi karena mereka tenggelam dalam situasi yang membuat mereka merasa nyaman sehingga ia tidak sadar bahwa hal itu tidak bagus untuk dirinya. Hal ini menggambarkan bahwa *self regulation* dalam dirinya mulai tidak terkontrol lagi karena mereka kurang mengatur dirinya sehingga berpengaruh terhadap hafalannya.

---

[7]Siti Aisyah Mu'min. Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Sudi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib, No. 1,Vol. 9, Januari-Juni 2016.* h. 14.

Selain hal di atas, permasalahan lain yang menghambat dalam proses menghafal di Ma'had yaitu adanya pandemi *Covid-19* yang mulai mewabah pada awal tahun 2020 berdasarkan laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) di wilayah Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.[8] Saat pandemi ini mewabah pemerintah Indonesia memberlakukan PSBB berskala besar sehingga seluruh kegiatan harus dijalankan dari rumah, termasuk aktivitas menghafal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. sehingga seluruh mahasantri diharuskan untuk kembali ke kampung halamannya masing-masing. Selama masa PSBB setoran hafalan Al-Qur'an masih berlangsung dalam jaringan *(online)* tentu saja hal tersebut berdampak pada aktivitas menghafal mahasantri yang tidak terkontrol dengan baik karena tidak maksimalnya pengawasan dari Ma'had.

Oleh sebab itu maka *self regulation* sangatlah dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Sejalan dengan penelitian Rachmah menunjukkan bahwa banyaknya aktivitas yang harus dijalankan oleh subjek membuat mereka mengalami konflik yaitu kesulitan membagi waktu untuk memenuhi tuntutan belajar dengan tuntutan diperan yang lain dan konflik peran karena adanya tekanan disatu peran yang mempengaruhi peran lainnya.[9]

Mengenai beberapa uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal

---

[8] Diah Handayani dkk. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia. Vol. 40, No. 2, April 2020.* h. 120.

[9] Dwi Nur Rachmah. Regulasi Diri dalam belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi. No. 1, Vol. 42. April 2015.* h. 69.

Al-Qur'an, sehingga peneliti memberi judul pada penelitian ini dengan judul: "Hubungan *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mahasantri yang pada awalnya rajin dalam *muraja'ah* maupun menghafal ketika berkumpul dengan mahasantri lainnya yang sedang malas maka ia akan malas juga
2. Ketika mendekati masa ujian akhir semester (UAS) mahasantri cenderung fokus dalam belajar sehingga mengenyampingkan hafalannya
3. Ketika mahasantri berlibur ke kampung nyaris tidak ada waktu untuk menambah atau murajaah.
4. Pandemi virus corona yang menyebabkan mahasantri diharuskan pulang ke kampung halaman masing-masing sehingga kurangnya pengawasan dari Ma'had terhadap aktivitas menghafalnya.
5. Peran ganda mahasantri menimbulkan kesibukan sehingga membutuhkan *self regulation* (regulasi diri) yang baik dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. *Self regulation*, dibatasi pada indikator metakognitif, motivasi dan perilaku Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu
2. Aktivitas menghafal Al-Qur'an, dibatasi pada proses menghafal yaitu memasukkan *(learning)*, menyimpan *(retention)* dan menimbulkan kembali *(remembering)* mahasantri putri semester VII Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah: Apakah terdapat hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan, terkhusus Pendidikan Agama Islam.
   b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan oleh peneliti lain sebagai acuan atau perbandingan dalam

mengkaji lebih lanjut bagaimana hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

   a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Ma'had IAIN Bengkulu, bahwa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an yang merupakan tujuan awal benar-benar harus memiliki *self regulation* yang baik, karena dengan hal tersebut akan mempermudah dalam mencapai tujuan.

   b) Sebagai masukan kepada seluruh penghafal Al-Qur'an bahwa *self regulation* sangat penting. Seseorang yang mampu mengenal dirinya dengan baik tentunya paham akan tujuan hidupnya, maka disinilah peran dari *self regulation.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self Regulation*

1. Pengertian *Self Regulation*

Dalam Chairani, terdapat teori *self regulation* oleh Albert Bandura dalam teori kognitif sosialnya yang menyatakan bahwa *self regulation* dipengaruhi oleh motivasi, standar moral dan sosial. Sebuah hasil gagasana yang menjadi perilaku selalu melewati proses penilaian yang didasari oleh dua nilai tersebut.10 Baumister menyatakan bahwa *Self regulation is an important personality process by which people seek to exert control over their thoughts, their feelings, their impulses and appetites, and their task performances. The human capacity for self regulation appears to be much more extensive than what is found in other animals, which may suggest that the evolutionary pressures that guided the selection of traits that make up human nature, such as participation in cultural groups, found self regulation to be especially adaptive and powerful.11* Dalam pengertiannya menyebutkan bahwa regulasi diri adalah hal yang penting dalam kepribadian seseorang dimana seseorang berusaha untuk mengontrol pikiran, perasaan, dan tugasnya dan hal inilah yang membedakannya dari makhluk lainnya. Zimmerman menyatakan bahwa

[10] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur"an: Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 28

[11] Roy F. Baumeister, at all. *Self-Regulation and Personality: How Interventions Increase Regulatory Success, and How Depletion Moderates the Effects of Traits on Behavior. Journal of Personality, No. 74. Vol.6, December 2006*, hal. 1773.

"self regulated learning (SRL) refers to the self directive processes and self-beliefs that enable learners to transform their mental abilities, such as verbal atitude, into an academic performance skill, such as writing. SRL is viewed as proactive processes that students use to acquire academic skill, such as setting goals, selecting and deploying strate- gies, and self-monitoring one's effectiveness, rather than as a reactive event that happens to students due to impersonal forces".[12] Dalam artian bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang telah terencana yang dilakukan yang sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pribadi itu sendiri.

Awal dari penelitian mengenai *self regulation learning* adalah simposium pertemuan tahunan *American Educational Research Assosiation* pada 1986 yang diterbitkan dalam edisi khusus Pendidikan Kontemporer Psikologi. Yang dihadiri para peneliti-peneliti seperti Monique Boekaerts, Lyn Corno dan lain-lain. hasil dalam simposium ini yaitu mendefinisikan bahwa *self regulation learning* sebagai tingkat dimana siswa mengatur metakognitiif, motivasi dan perilakunya sendiri. [13]

Baumister dalam buku Chairani dan Subandi, memberikan istilah pada proses ini sebagai suatu usaha seseorang untuk mengubah responnya yang berupa tindakan, pemikiran, perasaan keinginan dan performansi. Kemudian Baumister dan Heatherton dalam buku Chairani dan Subandi

---

[12] B. J. Zimmerman. *Investigating Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects*. *American Educational Journal, Vol. 45, No. 1*. 2008. h. 166.

[13] B. J. Zimmerman. *Investigating Self Regulation* …….. h. 167.

menjelaskan bahwa *self regulation* tidak sekedar kemunculan respon, akan tetapi bagaimana upaya seesorang untuk mencegahnya agar tidak melenceng dan kembali pada standar normal yang memberi hasil yang sama. Pada proses terjadi perpaduan antara motivasi laten dan pengaktifan stimulus. Motivasi laten dijelaskan sebagai kapasitas yang secara internal diarahkan untuk mengatur afeksi, perhatian dan perilaku yang dapat memberi respon yang efektif terhadap tuntutan internal dan lingkungan.[14]

Kemudian Zimmerman menyatakan: *Self regulation skills, such as time management, setting goals, effort and persistence in completing difficult tasks, and self-monitoring one's performance, are not only important to academic success, but are also key components in the lives of successful professional writers, athletes, artists, and scientists.*[15] Mengenai hal di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan dalam meregulasi diri antara lain dalam pengaturan waktu, menetapkan tujuan, usaha, ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang sulit, kemampuan memonitor aktivitas diri, tidak hanya mementingkan kesuksesan dalam nilai tetapi juga menjadi orang yang profesional sebagai penulis, atletik, artis dan orang yang berfikir secara ilmiah.

2. Tahapan dalam *Self Regulation*

S*elf regulation* berdasarkan teori Zimmerman memiliki tiga tahapan yaitu tahap permulaan (*forethought),* tahap kinerja (*performance)* dan

---

[14] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur"an : Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.15.

[15] Darshanand Ramdass dan Barry J. Zimmerman. *Developing Self- Regulation Skills: The Important Role of Homework. Journal of Advanced Academics. Vol. 22 No. 2. 2011*. h. 198.

tahap refleksi diri (*self reflection).* Tahapan ini berupa siklus yang terdiri dari beberapa sub proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:

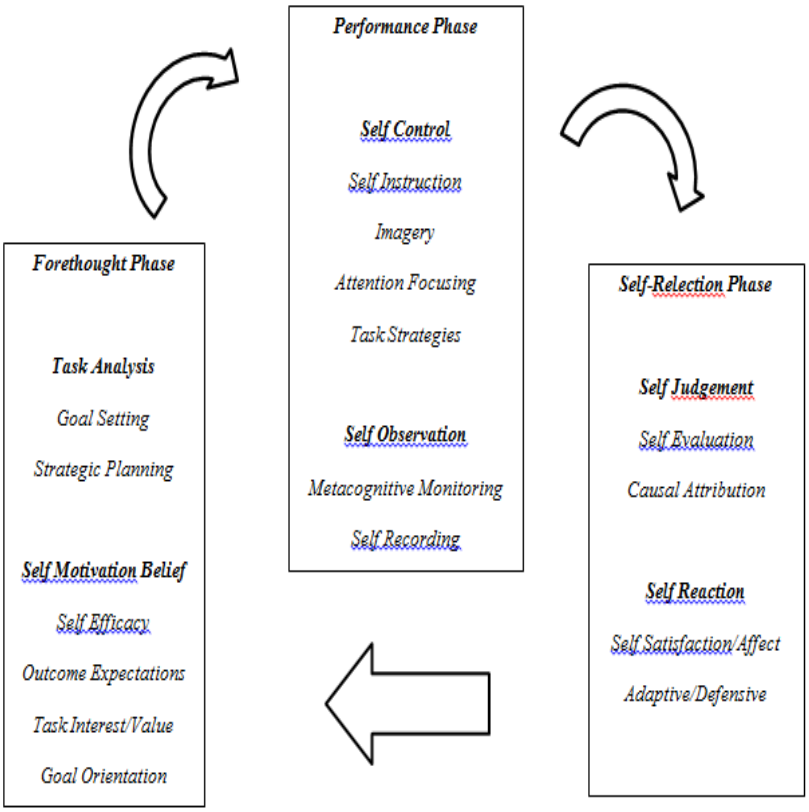

Gambar 2.1 Fase dan Sub Proses *Self Regulation* oleh Zimmerman[16]

1) Fase Pemikiran *(Forethought Phase)*

Dalam fase ini terdapat dua kelas pembagian, pertama *task analysis* (menganalisis tugas) yang meliputi menetapkan tujuan *(goal setting)* dan *strategic planning* (strategi perencanaan). Terdapat banyak bukti yang menunjukkan keberhasilan seseorang yang mengatur secara spesifik tujuan proksimal untuk dirinya,

[16] Anastasia Kitsantas & Barry J. Zimmerman. *Enhancing Self-Regulation of Practice: The Influence of Graphing and Self-Evaluative Standards. DOI 10.1007/s11409-006-9000-7. November 2006.* h. 202.

seperti menghafal daftar kata untuk tes ejaan, dan lain sebagainya. Kemudian item kedua *self motivation beliefs,* meliputi *self efficacy* yang mempunyai kepercayaan bahwa mereka memiliki kapasitas untuk belajar dan *out come expectations* mengenai konsekuensi dalam belajar. Kemudian *task interest/value* mengarah pada penilaian kemampuannya, sedangkan *goal orientation* merujuk pada penilaian terhadap proses belajarnya.[17] Bandura dalam Zimmerman "*Self efficacy as a personal judgments of one's capabilities to organize and execute courses of action to attain designated goals, and he sought to assess its level, genelality, and strength across activities and contexts.*[18]

2) Fase Kinerja *(Performance Phase)*

Pada fase ini terdapat dua hal yang meliputinya yaitu pengendalian diri *(self control)* dan observasi diri *(self observation).* Pada fase *self control* mengacu pada bagaimana metode atau strategi dalam memilih selama dalam fase berfikir, yang termasuk dalam kategoori ini seperti perumpamaan, fokus perhatian dan strategi. Sedangkan *self observation* mengacu pada suatu peristiwa pribadi atau percobaan untuk menemukan penyebab dari suatu kejadian.

---

[17] Barry J. Zimmerman. *Becoming a Self Regulated Learner: An Overview. Theory Into Practice, Vol. 41, No. 2, June 2002.* h. 68.

[18] Barry J. Zimmerman, *Self Efficacy: An Essential Motive to Leran, Contemporary Educational Psychology. Vol. 25.* 2000. h. 83.

3) Fase Refleksi Diri *(Self-Reflection Phase)*

Refleksi diri meliputi *self judgment* dan *self reaction, y*ang termasuk ke dalam *self judgment* yaitu *self evaluation* dimana menilai sesuatu hal berdasarkan standar yang ada dan *causal attribution* yang mengacu pada penyebab kegagalan dan keberhasilannya. Sedangkan *self reaction* (reaksi diri) meliputi *self satisfaction* (kepuasan diri) dengan meningkatkan motivasi dan *adaptive/defensive* yaitu meningkatkan efektivitas metode pembelajarannya.[19] Bentuk reaksi diri dari pada siklus belajar berdasar *self regulation* terdiri dari kepuasan dan respon adaptif atau defensif. Peningkatan kepuasan diri pada tahap refleksi meningkatkan motivasi, sedangkan penurunan kepuasan diri akan meruntuhkan usahanya dalam mencapai tujuan.[20]

3. Komponen *Self Regulation*

Dalam buku Chairani dan Subandi bahwa Baumister dan Heatherton memaparkan komponen regulasi diri. Antara lain:

a. Standar: standar merupakan ideal atau cita-cita, tujuan atau keadaan-keadaan yang ingin dicapai.
b. *Monitoring: monitoring* yaitu proses pengetesan pada model pengulangan umpan balik, dimana terjadi perbandingan antara keadaan diri yang sesungguhnya terhadap standar yang ada.

---

[19] Barry J. Zimmerman. *Becoming a Self Regulated Learner: An Overview. Theory Into Practice, Vol. 41, No. 2, June 2002.* h. 68.

[20] Rusebo Arjanggi dan Titin Suprihatin, Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Makara. Sosial Humoria. Vol. 14, No. 2* (Desember 2010): h. 93.

c. Tindakan: tindakan juga merupakan fase dalam proses perubahan. Dimana kegagalan *self regulation* pada fase ini dikarenakan ketidak mampuan seseorang untuk melakukan perubahan meskipun telah ada standar yang jelas.[21]

4. Aspek-aspek *Self Regulation*

Berikut ini adalah aspek-aspek yang terdapat dalam *self regulation: A third instrument that was used to assess self regulation as a metacognitive, motivational, and behavioral construct was the Self-Regulated Learning Interview Scale. Included among the motivation categories are self-evaluation reactions and self-consequences. Included among the metacognitive categories are goal setting and planning, organizing and transforming, seeking information, and rehearsing and memorizing. Included among the behavioral categories are environmental structuring; keeping records and monitoring; reviewing texts, notes, and tests; and seeking assistance from peers, teachers, and parents.*[22]

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam *self regulation* itu, diantaranya yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Dengan indikator sebagai berikut:

a. Metakognitif

Metakognitif adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam merencanakan, memonitor diri, dan evaluasi sebagai

---

[21] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur"an : Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 30.

[22] Barry J. Zimmerman. *Investigating Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects*. *American Educational Journal, Vol. 45, No. 1*. 2008. h. 168.

suatu kebutuhan yang sangat penting selama belajar. Menurut Zimmerman dalam Yuli, beberapa aktivitas yang terdapat dalam metakognitif yaitu:

1) Menentukan tujuan
2) Menentukan rencana
3) Mengontrol perhatian
4) Menggunakan strategi belajar yang fleksibel
5) Memonitor diri sendiri
6) Meminta bantuan oranglain
7) Evaluasi diri masing-masing[23]

b. Motivasi

Motivasi menjadi faktor yang sangat berarti dalam rangka pencapaian prestasi. Ada dua jenis motivasi yang perlu diketahui, yaitu motivasi yang berasal dalam diri individu tersebut (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi dapat ditumbuhkan dengan dorongan rasa ingin tahu, mencoba serta bersikap mandiri dan ingin maju. Sementara motivasi ekstrinsik dapat dikembangkan dengan memberikan ganjaran atau hukuman.[24] Dengan kisi-kisi motivasi ekstrinsik yaitu belajar untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dan mampu menghafal dengan baik, menghindari

---

[23] Yuli Asmi Rozali, "Hubungan *Self Regulation* dengan *Self Determination* (Studi Pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013/2014, Ipk ≤ 2.75, Fakultas Psikologi, Universitas X, Jakarta)", *Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 2*. Desember 2014, h. 63

[24] Faisal Tanjung, dkk. Al-Qur'an Itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami. Vol. 3 No. 2. Desember 2017*. h. 96

hukuman, dan memperoleh pujian. Kemudian kisi-kisi motivasi instrinsik yaitu menghafal dan mengerjakan tugas.

c. Perilaku

Perilaku terdapat pengaturan lingkungan fisik dan sosial, yang meliputi pengaturan lingkungan belajar, yang berbuhungan dengan oranglain. Pengaturan lingkungan fisik adalah tempat yang tenang dan relatif bebas dari pemandangan-pemandangan yang mengganggu sehingga mampu berkonsentrasi dengan baik. Pengaturan waktu meliputi pembuatan rencana kegiatan, jadwal dan waktu serta pengaturan usaha digunakan agar mahasantri memiliki keinginan yang besar untuk belajar dan membantu dalam menghadapi kebingungan dalam proses belajar maupun menghafal.[25]

Sedangkan Boekaerts dalam Dale mengklasifikasikan fungsi dari *self regulation* kedalam dua kategori. *The first category pertains to self regulation of cognition, while the second concerns self regulation of motivation. Self regulation of cognition is sub classified into content knowledge, cognitive strategies and regulatory strategies. Self regulation of motivation is also subdivided into motivational beliefs, motivational strategies and regulatory strategies.*[26]

5. Karakteristik *Self Regulation*

Menurut Zimmerman dalm Yuli menyebutkan karateristik *self regulation* sebagai berikut:

---

[25] Yuli Asmi Rozali, "*Hubungan Self Regulation,……..* h. 63

[26] Eric C. K. Cheng, *The Role of Self Regulation Learning in Enhacing Learning Performance, The International Jornal of Research and Review. Vol. 6, No. 1(March, 2011),* h. 5

a. Memiliki tujuan yang jelas dalam belajar
b. Mengutamakan proses daripada hasil
c. Memiliki minat yang besar
d. Menggunakan *self instruction*
e. Melakukan monitor pada diri mengenai kemampuan dan kekurangan yang dapat mempengaruhi tujuan
f. Melakukan evaluasi
g. Menggunakan strategi dalam mencapai tujuan
h. Mampu berdapatasi dengan baik dengan lingkungan dan tugas-tugas yang dihadapi.[27]

6. Motif-Motif dalam Proses *Self Regulation*
   a. Memenuhi kewajiban terhadap orangtua: ketika meregulasi diri, keharusan berprestasi dirasakan oleh kedua subjek berada di dalam koridor menjalankan tugas "menjadi anak teladan" dan berbakti kepada orangtua.
   b. Memenuhi kebutuhan diri akan prestasi: regulasi diri dilakukan untuk memenuhi dua hal, yaitu mencapai kepuasan pribadi dan memelihara integritas diri. Motif tersebut bersumber dari kesadaran tentang pentingnya berprestasi.
   c. Mencapai kebermaknaan hidup: sebagai sumber kebermaknaan hidup, regulasi diri terkait dengan dua motif yang prinsipil dan mempengaruhi cara kedua subjek menjalani hidupnya, yaitu eksis

[27] Yuli Asmi Rozali, "*Hubungan Self Regulation,*……..... h. 63

sebagai manusia yang bermanfaat dan membuktikan kemampuan diri.[28]

B. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aktivitas berdasarkan KBBI Online yaitu merupakan keaktifan, kegiatan.[29] Menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan *(learning)*, menyimpan *(retention)*, dan menimbulkan kembali *(remembering)* hal-hal yang telah lampau[30]. Dari pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan, menyimpannya di dalam hati dan kemudian melantunkanya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana Al-Qur'an sebagai petunjuk umat Islam dalam menentukan hukum juga menjadi kekuatan dalam menjalani kehidupan. Sebab, Al-Qur'an mempunyai daya magnetik dalam perilaku umat Islam. selain memiliki nilai ibadah ketika dibaca, Al-Qur'an juga mengatur tata cara berperilaku dan harus menjadi pedoman kehidupan umat Islam. dengan tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dan rida dari Allah SWT.[31] Orang yang menghafal Al-Qur'an ini disebut dengan *hafidz.*

---

[28] Aftina Nurul Husna, dkk. Regulasi Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip Vol.13 No.1 April 2014.* h. 54

[29] Aktivitas (Def.1) (n.d). *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melaui https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivitas, 12 September 2020.

[30]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 44

[31] Moh Muhtadar, *Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujadalah: Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas, Jurnal Penelitian, No. 1 Vol. 8* (1 Februari 2014). h. 99

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya *fardu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.[32]

3. Faktor-Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an, antara lain:

a. Belajar bahasa Arab, jika seseorang paham dengan bahsa Arab maka secara tidak langsung telah memudahkan dalam menghafal.
b. Konsentrasi, perlu dketahui bahwa kemampuan dan kosentrasi akan berkurang drastis setelah lebih dari 20 menit. Oleh karena itu manajemen waktu harus kembali diperhatikan
c. Bayangkan bahwa diri hafal Al-Qur'an[33]
d. Membaca ayat-ayat yang telah dihafal dalam shalah sunnah
e. Mengulang-ulang hafalan disetiap waktu dan kesempatan
f. Bacaan penguji
g. Menggunakan mushaf dari satu cetakan
h. Mendengar kaset-aset murattal Al-Qur'an
i. Mengoptimalkan seluruh pancaindera[34]

---

[32] Mustofa Kamal, Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya), *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. 6, 2017, h. 5.

[33] Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup*, (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 98.

j. Motivasi dalam menghafal

k. Pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an

l. Fasilitas dalam menghafal

m. Proses optimalisasi dalam *murajaah*[35]

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

a. Menghafalkan Al-Qur'an Ayat demi Ayat

Menghafalkan Al-Qur'an ayat demi ayat dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Sediakan selembar kertas kosong
2) Tutuplah seluruh halaman Al-Qur'an tersebut dengan kertas itu, kecuali ayat pertama yang akan dihafal
3) Kemudian gunakan jari telunjuk untuk menunjuk setiap kalimat yang akan dihafal
4) Bacalah ayat yang tidak tertutup kertas dengan telunjuk jari kanan kemudian hafalkan.
5) Tiap kalimat dihitung dengan tangan kiri, ulangi berkali-kali hingga yakin telah menghafalnya.
6) Jika ayat pertama telah berhasil maka bukalah ayat kedua, lalu hafalkan ayat kedua sebagaimana menghafal ayat pertama
7) Setelah itu ulangi hafalan tanpa melihat diawali dari ayat pertama hingga menyambung keayat berikutnya.

---

[34] Saiful Aziz al-Hafizh, *60 Hari Hafal Al-Qur'an: Pedoman Daurah Aplikatif*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 195.

[35] Heri Saptadi, Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*. No. 1, Vol. 2, 2012. h. 121.

b. Menghafal dengan Cara Merekam Suara Sendiri

Langkah-langkah yang dapat dilakukan menggunakan metode ini, yaitu:

1) Sediakan alat perekam, bisa dengan HP, Mp3, atau perekam lainnya.
2) Bacalah ayat yang akan dihafal dengan baik dan nada yang paling disukai.
3) Bacalah 3 kali setiap ayat yang akan dihafal dan pastikan pembacaannya sesuai dengan kaidah yang benar.
4) Tentukan *waqaf* dan *ibtida'* sesuai makna ayat dan napas.
5) Setelah terekam, maka putarlah rekaman tersebut selama beberapa kali sambil melihat mushaf.
6) Setelah beberapa kali mengikuti rekaman dengan melihat, tutuplah mushafnya. Ulangi dan ikuti tanpa melihat mushaf berkali-kali.
7) Jika yakin sudah hafal, maka rekam kembali suara dengan hafalan.

c. Metode 12 T

Menghafal dengan menggunakan metode 12 T dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) *Tahyiah Nafsiyah* (mempersiapkan diri), dengan cara berwudhu terlebih dahulu dan berdoa kepada Allah.
2) *Taskhin* (pemanasan), mengulang kembali hafalan yang lalu.
3) *Takhayal* (membayangkan), bayangkan bahwa ini adaah hal mudah untuk dilakukan.

4) *Tadabur* dan *tafakkur*, pahami dan renungi makna dari ayat tersebut.
5) *Tarkiz* (fokus dan konsentrasi)
6) *Tanafus* (mengmabil napas dalam-dalam)
7) *Tartil, tajwid dan tan-ghim* (membaca dengan tartil dan suara yang indah sesuai dengan tajwid)
8) *Tikrar* (mengulang-ulang ayat yang ingin kita hafal beberapa kali)
9) *Tahfizh* (menghafal)
10) *Tarabuth* (menggabungkan)
11) *Tatsbith* dan *muraja'ah* (memantapkan hafalan)
12) Tawakal [36]

5. Keutamaan Menjadi Hafidz Al-Qur'an

Berikut ini adalah keutamaan menjadi seorang hafidz Al-Qur'an, antara lain yaitu:

a. Tingginya derajat seorang penghafal Al-Qur'an di surga.
b. Penghafal Al-Qur'an akan dimuliakan di dunia dan akhirat.
c. Al-Qur'an akan berjuang di hadapan Allah SWT agar penghafalnya mendapatkan kemuliaan yang sangat besar.
d. Dikenakan di atas kepala orang yang hafal Al-Qur'an mahkota kemuliaan dan dikenakan pada kedua orangtuanya dua hiasan
e. Hafal Al-Qur'an menjadi sebab keselamatan di dunia dan di akhirat.
f. Al-Qur'an akan memberikan syafa'at bagi penghafalnya.

[36] Saiful Aziz al-Hafizh, *60 Hari Hafal Al-Qur'an: Pedoman Daurah Aplikatif*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 171.

g. Orang yang diberi ilmu oleh Allah SWT.

h. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang pang banyak kebaikannya karena ia paing banyak membaca Al-Qur'an.

i. Menghafal Al-Quran merupakan salah satu bentuk meneladani Nabi Muhammad SAW.

j. Tidak ada istilah gagal dalam emnghafal Al-Qur'an.

k. Penghafal Al-Qur'an dapat dibedakan berdasarkan akhlak dan tingkah lakunya.[37]

l. Pekerjaan yang paling mulia. Orang yang menghafal Al-Qur'an tentu telah membacanya beberapa kali sebelum menghafalkannya. Dan membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah sebagai pekerjaan yang paling mulia.

m. Sebagai ladang dakwah dalam penyebaran Islam diberbagai belahan dunia.[38]

C. *Self Regulation* Mahasantri Penghafal Al-Qur'an

Self Regulation secara umum muncul dalam diri ketika terdapat hambatan sebagai penghalang dalam mencapai tujuan karena dianggap sebagai acuan dalam penilaian, penyelesaian masalah, mengatasi setiap permasalahan, menentukan strategi dan mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Nawaz dan Jahangir dalam Titian menyatakan "*there are three of strategies that are most widely use by Hafizh students, that is setting goals*

[37] Saiful Aziz Al-Hafizh, *60 Hari* ……..., h. 4.

[38] Ahmad Atabik, The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara, *Jurnal Penelitian No. 1/Vol. 8*. Februari 2014. h. 166

and planning, practicing and memorizing, and making notes and self monitoring.[39] Strategi tersebut merupakan strategi yang sering digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian Nawaz dan Jahangir dalam Titian menambahkan "*memorizing Qur'an involves a cognitive process, which prepare and increase the memory capity of the indivdual's brain to memorize information. In practice, the memorize every word in the Qur'an requires practice such as elaboration, visual depiction, encoding, sorting, and mnemonic coding. This shows that both self regulation and memorizing Qur'an are metacognitive processes, and both need certain strategies to achieve the targets.*"[40] Berikut ini *self regulation* mahasantri penghafal Al-Qur'an:

1. *Self Regulation* Intrapersonal

   Bandura dalam Zimmerman menyatakan bahwa individu merupakan agen utama perubahan dalam *self regulation.*[41] Oleh karena itu seorang penghafal Al-Qur'an dalam meregulasi diri hendaknya memiliki kemampuan dalam menetapkan, memelihara dan mencapai tujuan. Kemampuan menemukan dan memelihara motivasi di dalam menghafal serta kemampuan mengoptimakan modalitas karakteristik yang dikembangkan dalam mengatasi hambatan internal diri seperti gangguan

---

[39] Titian Hakiki and Anissa Rembulan, *The Effect of Self Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students, Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Vol. 304*. 2018. h. 199

[40] Titian Hakiki and Anissa Rembulan, *Tha Effect of*…….. h. 199.

[41] Barry J. Zimmerman, *Investigating Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects*. *American Educational Journal, Vol. 45, No. 1*. 2008. h. 179.

suasana hati, jenuh, dan lain sebagainya.[42] Berikut ringkasan *self regulation* intrapersonal mahasantri penghafal Al-Qur'an:

a. Pemeliharaan dan pencapaian tujuan: Pemeliharaan dan pencapaian tujuan yaitu dimana mahasantri mampu menilai aktivitas yang dilakukan merupakan sesuatu yang akan berguna baginya, membuat perencanaan langkah apa yang akan diambill, menetapkan cara mengatasi setiap hambatan, mengevaluasi diri, regulasi kognitif dengan menggunakan satu *mushaf* ketika menghafal, memperbaiki bacaan, dan menggunakan strategi *elaborative rehearsal* serta keyakinan akan nilai-nilai Al-Qur'an.[43]
b. Motivasional: motivasi didasarkan atas keyakinan akan janji Allah SWT bagi penghafal Al-Qur'an, banyaknya manfaat yang didapat ketika menghafal, serta mahasantri yang mampu mengembangkan motivasi internal dalam menghafal merasakan bahwa kegiatan yang dilakukanya sebagai sesuatu yang bernilai dan berarti. Individu yang memiliki motivasi internal dideskripsikan sebagai individu yang memiliki kesungguhan, ketekunan dan vitalitas.[44]
c. Regulasi Afeksi: regulasi afeksi memungkinkan responden untuk merasakan, mengelola dan mengekspresikan dengan baik emosi-emosi tanpa menghilangkan integritas dirinya. Misalnya ketika merasa bosan mahasantri hendaknya mengalihkan perhatian pada aktivitas lain,

---

[42] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur'an : Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 225.
[43] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi*……h. 226.
[44] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi*……h. 231.

melakukan aktivitas yang bersifat menghibur atau disenangi, tidur, kembali meluruskan niat dengan mengingat akan janji Allah SWT, bersikap optimis dan berfikir positif, bersabar, melakukan penilaian dalam dirinya, serta mengatur bagaimana sikap yang akan diambil dalam menghadapi suatu situasi.[45]

2. *Self Regulation* Interpersonal

Self regulation muncul pada diri tidak dapat terlepas dari peran lingkungan dimana mereka menjadikan lingkungan sebagai faktor penghambat atau sebagai tantangan untuk lebih berfikir kreatif. Dengan ringkasan penjelasan sebagai berikut:

a. Hubungan dengan Teman Sebaya

Penjagaan pergaulan mahasantri yang membatasi diri dari lawan jenis. Mengenai penjagaan diri yang dilakukan tidak serta merta menjadikan mereka bersifat apatis terhadap lingkungan sosialnya, sosialisasi bahkan dianggap sebagai cara untuk mengusir kejenuhan dalam menghafal serta dapat meningkatkan motivasi diri.[46] Di samping itu, hubungan mahasantri dengan teman sabaya tetap terjaga dengan baik.

b. Hubungan dengan Keluarga

Bentuk penjagaan keluarga adalah dengan memberikan dukungan, pengertian pada kegiatan yang akan dilakukan dan sebagai kontrol eksternal. Dalam penelitiannya Chairani mengungkapkan bahwa

[45] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi*……h. 239 .
[46] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi*……h.247.

hubungan penghafal Al-Qur'an dengan keluarga dirasakan semakin membaik, mereka mampu memahami permintaan orangtua sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, mampu mengembangkan empati pada kesulitan dan perjuangan orangtua, berakhlak baik dan memberikan yang terbaik.

c. Hubungan dengan Pembimbing

Metode tanpa paksaan yang diterapkan oleh pembimbing dalam menghafal justru cukup efektif untuk menumbuhkan motivasi dalam diri, timbul adanya kepercayaan yang diberikan pembimbing bahwa mereka mampu dalam menghafal, merasa sungkan dan malu jika tidak menambah hafalan, hal ini terjadi karena adanya rasa hormat dan kekaguman atas akhlak pembimbingnya.[47]

D. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian penulis untuk dijadikan pertimbangan dan acuan peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyu Rama Zulaeha	Pengaruh Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Pondok	- Menghafal Al-Qur'an - Menggunakan analistik statistik *Product Moment* - Menghafal	- Kecerdasan majemuk - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian

[47] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi*……h.255.

Lanjutan tabel 2.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pesantren Edi Mancoro Tahun 2016		
2.	Annisa Anggrayani N	Hubungan Regulasi Diri *(Self Regulation)* dalam Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017	- *Self regulation*	- Perencanaan karir - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian
3.	Firda Rizqiyah	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Regulation Santriwati Penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang	- Regulasi diri - Penghafal Al-Qur'an	- Dukungan sosial - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian
4.	Fatun Halimah	Hubungan *Self Management* dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok	- Menghafal Al-Qur'an	- *Self Management* - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian

Lanjutan tabel 2.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Tahfidz Syifa'ul Qur'an FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017		
5.	Fahmi Ardiansyah	Hubungan Tingkat Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Mipa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 2018	Hafalan Al-Qur'an	- Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian
6.		Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Dirumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari Sidomukti, Salatiga, 2018.	Menghafal Al-Qur'an	- Intensitas menghafal - Motivasi menghafal - Objek penelitian - Waktu dan tempat penelitian

E. Kerangka Teoritik

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian diperlukan adanya kerangka teoritik, sebagai berikut:

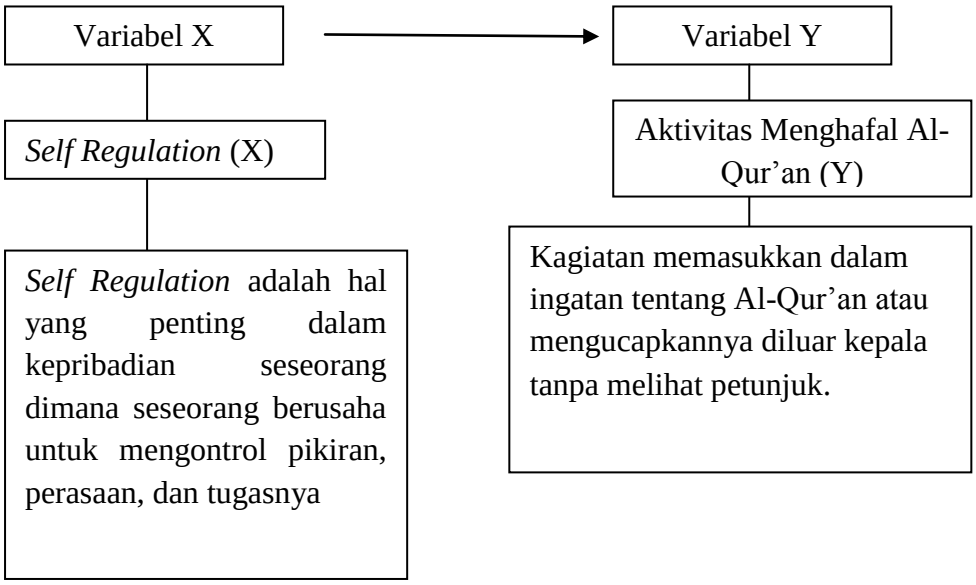

Gambar 2.2 Kerangka Teoritik

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam penelitian langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan.[48] Adapun prosedur penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Dengan dua alternatif hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

[48] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian (*Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 29.

2. Ho: Tidak terdapat hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis.[49] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional, yaitu suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain dengan tujuan utama untuk menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan suatu hasil.[50]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 2 September 2020 s/d 14 Oktober 2020 sedangkan tempat penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Bengkulu. Beralamat di Jalan Raden Fatah (komplek kampus IAIN Bengkulu), Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

C. Devinisi Operasional Variabel

Dalam buku A. Muri bahwa Bohnatedts menyatakan variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2017), h. 11.

[50] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 64.

yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu.[51] Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penenlitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

1. Variabel bebas (Independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat[52]. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah s*elf regulation* mahasantri putri (X).

2. Varibel terikat (Dependen)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[53] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an (Y).

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

   Dalam definisi operasional penelitian menjelaskan variabel penelitian yang lebih aplikatif disertai indikator-indikator setiap variabelnya. yaitu:

   a. *Self Regulation* Mahasantri Putri

      Sikap dan kemampuan mahasantri putri dalam menjalankan tugas yang didapat, dapat mengontrol baik pikiran, tindakan atau perilaku dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan sejak awal. *Self regulation* dalam beberapa aspek memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

---

[51] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif*…….h. 102

[52] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian (*Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 118

[53] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi*……. *h.* 119

1) Motivasi, dengan indikator: pertama ekstrinsik yaitu menyelesaikan tugas dengan baik, menghafal dengan baik, menghindari hukuman, dan mendapat pujian. Kedua, instrinsik yaitu mampu menghafal dengan baik dan mampu mengerjakan tugas dengan baik. Dan ketiga, kontrol keyakinan yaitu tidak mudah putus asa, dan meyakinkan diri mampu menghadapi setiap hambatan yang ada.
2) Metakognitif, dengan indikator: menentukan tujuan, perencanaan, mengontrol perhatian, monitor diri: memantau kegiatan, strategi, meminta bantuan oranglain, dan evaluasi.
3) Perilaku, dengan indikator: Menyeleksi dan menciptakan serta memanfaatkan lingkungan yang kondusif

b. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan perkara yang sangat baik di mata Allah swt maupun seluruh ciptaan-Nya, oleh karena itu seluruh umat Islam hendaklah menghayati setiap huruf yang dibaca dan kemudian dihafalkannya. Dengan indikator,

1) Memasukkan (*learning)*: persiapan menghafal dan metode hafalan
2) Menyimpan *(retention)*: waktu hafalan dan mengulang kembali hafalan.
3) Menimbulkan kembali *(remembering)*: tes hafalan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[54] Jadi, populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang terdiri dari semester III sebanyak 35 mahansatri, semester V sebanyak 21 mahasnatri, semester VII sebanyak 27 mahasantri, semester IX sebanyak 3 mahasantri sehingga jumlah keseluruhan yaitu 86 mahasatri.

Tabel 3.1

Data Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

No.	Semester	Jumlah Mahasantri
1.	III	35
2.	V	21
3.	VII	27
4.	IX	3
Total		86

Sumber: Arsip Ma'had Al-Jamiah IAIN Bengkulu Tahun 2020

2. Sampel

Sax dalam A Muri mengemukakan bahwa sampel adalah jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Unsur tersebut hendaklah mewakili populasi.[55]

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2017), h. 119.

[55] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 150.

Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *pusposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel nya orang yang ahli juga dalam hal makanan.[56] Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 27 mahasantri yang merupakan mahasantri putri semester VII Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai semua hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi yaitu daftar cek.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Keadaan Lingkungan	a. Lokasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu b. Kebersihan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu c. Keamanan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu d. Tata tertib Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu e. Sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu f. Kagiatan mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu
2.	Kondisi Mahasantri	a. Kondisi Fisik Mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

[56] Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2017), h. 126.

Lanjutan tabel 3.2

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
2.	Kondisi Mahasantri	b. Komunikasi mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

2. Survey

Instrument penelitian dalam tekik survey menggunakan kuesioner. Kuesioner berasal dari bahasa latin yaitu *Questionnaire* berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.[57] Skor angket menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban serta skor yaitu:

Tabel. 3.3
Skor Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sering (SS)	4
2.	Sering (S)	3
3.	Kadang-Kadang (KK)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 66 butir pernyataan, dimana 31 butir pernyataan untuk variabel *self regulation* dan 35 butir pernyataan untuk variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri. Kemudian kuesioner disebarkan dengan memanfaat *google form. Google form* adalah salah satu aplikasi berupa templat formulir yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi.

[57] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 199.

Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dll.[58]

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket atau Kuesioner

No	Variabel	Subvariabel	Idikator	Butir Soal
1.	*Self Regulation* Mahasantri Putri (X)	1. Metakog-nitif	1. Menentukan Tujuan 2. Perencanaan 3. Monitor diri 4. Kontrol kepercayaan 5. Strategi 6. Evaluasi	1, 2, 3, 7, 11, 12, 13, 14, 20, 23, 25, 29, 30, 31
		2. Motivasi	1. Ekstrinsik 2. Instrinsik 3. Kontrol kepercayaan	3, 4, 5, 6, 8, 15, 19, 22, 24, 26, 28,
		3. Perilaku	1. Menyeleksi 2. Menciptakan serta memanfaatkan lingkungan yang kondusif	9, 10, 16, 17, 18, 21, 27,
2.	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (Y)	1. Memasuk-kan (*learning)*	1. Persiapan menghafal 2. Metode hafalan	1, 2, 4, 5, 6, 9, 14, 15, 17, 18, 19, 26, 32, 33
		2. Menyim-pan *(retenti-on)*	1. Waktu menghafal 2. Mungulang hafalan	3, 7, 8, 10, 12, 22, 27, 28, 29,
		3. Menim-bulkan kembali *(remem-bering)*	1. Tes hafalan 2. Pengamalan	11, 13, 16, 20, 21, 23, 24, 25, 30, 31, 34, 35
Jumlah				66

[58] Tria Mardiana dan Arif Wiyat Purnanto. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. The 6th University Research Colloquium 2017, Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189*. h. 185.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya dengan menggunakan dokumentasi baik dokumentasi dalam bentuk lembaran, file, foto, video maupun rekaman suara yang dapat mendukung penelitian.

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Instrumen ini telah diakui dan diketahui validitasnya. Dengan mencari korelasi kedua instrumen itu secara keseluruhan maka akan didapat harga 'r'-nya. Dimana dalam perhitungannya terdapat dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variable X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variable Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden[59]

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket *Self Regulation* Mahasantri Soal Nomor 1

No	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	3	121	363	9	14641
2	3	92	276	9	8464
3	4	113	452	16	12769
4	4	105	420	16	11025
5	4	96	384	16	9216
6	4	79	316	16	6241
7	3	76	228	9	5776

[59] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 238.

Lanjutan tabel 3.5

No	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
8	3	95	285	9	9025
9	4	109	436	16	11881
10	4	88	352	16	7744
N=10	**∑X=36**	**∑Y=974**	**$\sum X^2$ =3512**	**$\sum Y^2$ =132**	**∑X.Y=96782**

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{10.3512 - (36)(974)}{\sqrt{(10.132 - 1296)(10.96782 - 948674)}}$$

$$R_{xy} = \frac{10.3512 - (36)(974)}{\sqrt{(10.132 - 1296)(10.96782 - 948674)}}$$

$$R_{xy} = \frac{35120 - 35064}{\sqrt{(24)(19146)}}$$

$$R_{xy} = \frac{56}{\sqrt{459504}}$$

$$R_{xy} = \frac{56}{677{,}87}$$

$$R_{xy} = 0{,}083$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, dengan r_{hitung} sebesar 0,083. Untuk mengetahui kevalidan data maka merujuk pada nilai tabel koefisien korelasi "r" Product Moment terlebih dahulu dengan mencari nilai "df" dengan formula:

df = N-2

df = 10-2

df = 8

Dengan melihat nilai r_{hitung} product moment dengan df sebesar 8 pada taraf 5% ialah 0,706 sedangkan hasil R_{xy} sebesar 0,083, maka dapat dikatakan item nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk pengujian item nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan menggunakan cara

yang sama seperti di atas. Adapun hasil uji validitas secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6

Uji Validitas Soal Angket *Self Regulation*

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	0,083	0,706	Tidak Valid
2.	0,738	0,706	Valid
3.	0,765	0,706	Valid
4.	0,824	0,706	Valid
5.	0,347	0,706	Tidak Valid
6.	0,776	0,706	Valid
7.	0,878	0,706	Valid
8.	0,736	0,706	Valid
9.	0,813	0,706	Valid
10.	0,753	0,706	Valid
11.	0,744	0,706	Valid
12.	0,821	0,706	Valid
13.	0,803	0,706	Valid
14.	0,829	0,706	Valid
15.	0,862	0,706	Valid
16.	0,738	0,706	Valid
17.	0,765	0,706	Valid
18.	0,804	0,706	Valid
19.	0,754	0,706	Valid
20.	0,789	0,706	Valid
21.	0,838	0,706	Valid
22.	0,312	0,706	Tidak Valid
23.	0,854	0,706	Valid
24.	0,714	0,706	Valid
25.	0,650	0,706	Tidak Valid
26.	0,634	0,706	Tidak Valid
27.	0,506	0,706	Tidak Valid
28.	0,824	0,706	Valid
29.	0,823	0,706	Valid
30.	0,937	0,706	Valid
31.	0,824	0,706	Valid
Valid		25	

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Menghafal Al-Qur'an Mahasantri

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	0,853	0,706	Valid
2.	0,651	0,706	Tidak Valid
3.	0,732	0,706	Valid
4.	0,756	0,706	Valid
5.	0,882	0,706	Valid
6.	0,104	0,706	Tidak Valid
7.	0,750	0,706	Valid
8.	0,784	0,706	Valid
9.	0,207	0,706	Tidak Valid
10.	0,049	0,706	Tidak Valid
11.	0,235	0,706	Tidak Valid
12.	0,832	0,706	Valid
13.	0,801	0,706	Valid
14.	-0,177	0,706	Tidak Valid
15.	0,068	0,706	Tidak Valid
16.	0,178	0,706	Tidak Valid
17.	0,818	0,706	Valid
18.	0,821	0,706	Valid
19.	0,859	0,706	Valid
20.	0,720	0,706	Valid
21.	0,752	0,706	Valid
22.	0,810	0,706	Valid
23.	0,882	0,706	Valid
24.	0,752	0,706	Valid
25.	0,893	0,706	Valid
26.	-0,316	0,706	Tidak Valid
27.	0,739	0,706	Valid
28.	0,846	0,706	Valid
29.	0,821	0,706	Valid
30.	0,331	0,706	Tidak Valid
31.	0,752	0,706	Valid
32.	0,795	0,706	Valid
33.	0,752	0,706	Valid
34.	0,853	0,706	Valid
35.	0,801	0,706	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa soal pada variabel *self regulation* (X) sebanyak 25 soal valid, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 6 soal tidak valid. Kemudian variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an (Y) sebanyak 25 soal valid dan sisanya 10 soal tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan konsistensi skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Formula A*lpha Cronbach:*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians lokal

Tabel 3.8

Pengukuran *Conbach's Alpha*

Nilai *Conbach's Alpha*	**Tingkat Keandalan**
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 20 *for windows*, yaitu:

1. *Self Regulation*

Tabel 3.9
Koefisien Reliabilitas Instrumen S*elf Regulation*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.976	25

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan SPSS-20 *for windows* instrumen angket *self regulation* mahasantri (variabel X) memenuhi syarat yaitu 0.976, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat keandalan sangat kuat.

2. Menghafal Al-Qur'an

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Instrumen Menghafal Al-Qur'an
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	25

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan perhitungan SPSS-20 *for windows* bahwa instrumen angket untuk aktivitas menghafal mahasantri (variabel Y) yaitu 0.978 dan batas reliabilitas 0.600 sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel dengan tingkat keandalan sangat kuat.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

   a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data setiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *IBM SPSS* 20.0 *for Windows.* Formula *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

Formula *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

$$KD = 1{,}36\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah K-Smirnov

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Penarikan kesimpulan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan syarat penerimaan atau penolakan sebagai berikut:

H_0 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp Sig (2 *tailed*) atau nilai probabilitas > 0,05, H_0 diterima.

Ha : Distribusi data normal, jika nilai Asymp Sig (2 *tailed*) atau nilai probabilitas < 0,05, H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5% dengan formula sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis linear

Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria dalam pengujian linearitas dapat diketahui melalui nilai signifikan F. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat(Y) dikatakan linear apabila nilai signifikan F lebih besar dari nilai 0.05 sebalikya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat(Y) dikatakan tidak linear apabila nilai signifikan F lebih kecil dari nilai 0.05 [60]

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.[61] Dengan formula:

---

[60] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, ……* h. 289

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta), h. 81.

Y= a + bX

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel Y yang dipredeksikan

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b =angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau peurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh. Maka dapat digunakan uji t dengan formula:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1}-r^2}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} (distribusi tabel t pada α = 0,05 dan dk = n-2)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α = 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh)
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α = 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh)
3) Jika sig < 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

4) Jika sig > 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

c. Uji Koefisien Determasi (R_2)

Koefisien determasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dpenden amata terbatas, begitu juga sebaliknya.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha = $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho = $t_{hitung} < t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga pendidikan internal IAIN Bengkulu, dimana program pendidikannya menitik beratkan pada keilmuan Al-Qur'an, yaitu di segi *lafzan, ma'nan wa 'amalan.* Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu secara resmi berdiri pada Tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu No. 0587 Tahun 2010 tertanggal 3 Agustus 2010 dengan menetapkan Drs.M. Syakroni, M.Ag. dan Ismail Jalili, MA., sebagai Mudir dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu yang pertama, kemudian pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu No. 0294 Tahun 2012 tertanggal 15 Maret 2012 menetapkan Ismail Jalili, MA., sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu periode kedua, dan pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu Nomor 0486 Tahun 2013 tertanggal 24 April 2013 menetapkan Dr. H. M. Nasron HK., M.Pd.I., sebagai Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu periode pertama sejak alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada Tahun 2013 hingga sekarang.[62]

[62] Data Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, Pada Tanggal 2 Oktober 2020

2. Visi, Misi dan Tujuan

   Visi:

   Menjadikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman, Tahfizh Al-Qur'an dengan berbasis pembinaan *Akhlak Al-Karimah.*

   Misi

   a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dan ilmu terkait secara intensif
   b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dan Inggris secara intensif
   c. Melaksanakan pendidikan dan pengalaman ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan pendalaman spiritual keagamaan`

   Tujuan:

   a. Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu menghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu terkait secara utuh.
   b. Mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai bahasa Arab dan Inggris.
   c. Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kedalaman spiritual keagamaan.

3. Manfaat Penyelenggaraan

   a. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang hafal Al-Qur'an

b. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai bahasa Arab dan Inggris.

c. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki kedalaman spiritual keagamaan.

4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0486 Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 tetang struktur kepala/unit lembaga di IAIN Bengkulu. Adapun susunan organisasi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yaitu:

Pelindung	: Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., M.H (Rektor)
Pembina	: Dr. Samsudin, M.Pd (Wakil Rektor I) Dr. Moh. Dahlan, M. Ag (Wakil Rektor II) Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd (Wakil Rektor III)
Direktur	: Dr. H. M. Nasron HK., M.Pd.I.
Sekretaris	: Anwar Junaidi, SE, M.Si.
Staf Bidang Kurikulum	: Syahidin, Lc., MA.
Staf Bidang Umum dan Humas	: Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI

Staf Pengembangan Al-Qur'an : Kurniawan M, Pd.

Staf Bidang Kemahasantrian : Esti Wahyu Kurniawati M, Pd.

Pembina Ibadah Ma'had Putra : Muhammad Yusuf[63]

5. Tata Tertib Mahasantri

Dalam upaya pembiasaan menanamkan *akhlakul karimah* serta pendalaman spiritual keagamaan, maka Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu menetapkan tata tertib sebagai berikut:

a. Setiap mahasantri dilarang keluar Ma'had tanpa izin, dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas Ma'had.
b. Setiap mahasantri wajib mengikuti semua kegiatan Ma'had yang telah diatur dalam jadwal.
c. Setiap mahasantri dilarang menginap di luar Ma'had tanpa seizin dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas Ma'had.
d. Setiap mahasantri yang keluar ma'had untuk kepentingan maka tidak diperkenankan membawa kunci kamar. Kunci kamar hanya ditinggalkan/dititipkan dengan pengasuh atau pengawas.
e. Setiap mahasantri wajib menjaga kebersihan kamar dan lingkungan Ma'had.
f. Setiap mahasantri wajib menjaga, memelihara asset dan fasilitas Ma'had.
g. Apabila kunci kamar rusak, maka perbaikan kerusakan menjadi tanggungjawab anggota kamar yang bersangkutan.

[63] Data Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, Pada Tanggal 2 Oktober 2020

h. Setiap mahasantri dilarang berhubungan dengan orang-orang yang dapat berakibat melanggar norma-norma syariat dan pendidikan serta ketentraman Ma'had.
i. Setiap mahasantri dilarang merokok.
j. Setiap mahasantri dilarang memiliki, menyimpan, meminum dan atau menggunakan minuman keras, ganja, barang yang memabukkan dan jenis barang terlarang lainnya.
k. Setiap mahasantri dilarang memiliki, menyimpan, membaca atau melihat bacaan, gambar dan video yang melanggar norma syariat dan kesopanan maupun kesusilaan.
l. Setiap mahasantri dilarang memiliki dan atau menyimpan perhiasan emas atau barang berharga lainnya di Ma'had. Jika terjadi kehilangan barang-barang berharga tersebut maka bukan menjadi tanggungjawab dari pihak Ma'had dan kehilangan tidak bisa dituntut.
m. Setiap mahasantri dilarang dengan sengaja menyimpan, memakai hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.
n. Setiap mahasantri dilarang dengan sengaja mengambil hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.
o. Setiap mahasantri wajib menutup aurat dengan sempurna sesuai dengan syariat Islam.
p. Setiap mahasantri yang akan keluar Ma'had wajib menggunakan rok panjang dan tidak diperbolehkan memakai celana panjang, jins dll.

q. Setiap mahasantri tidak diperbolehkan menerima dan membawa teman laki-laki ke Ma'had.

r. Bagi keluarga mahasantri (seperti orangtua, kakak, adik/muhrim) dapat menemui mahasantri dengan seizin dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas ma'had.

s. Setiap mahasantri yang melanggar tata tertib di atas akan dikenakan sanksi.[64]

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yaitu:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Direktur	1
2.	Ruang Staf	2
3	Mushola	1
4	Gudang	2
5	Kamar Mandi/toilet	22
6	Lapangan Olahraga	1
7	Ruang Koperasi	1
8.	Rumah Dinas	1
9.	Kamar Tidur	36
10.	Perlengkapan Tenis Meja	1
11.	Perlengkapan Bola Voly	1
12.	Perlengkapan *Badminton*	4
13.	Televisi	1

7. Program-Program Ma'had

a. Bidang Pengembangan Al-Qur'an

Program unggulan yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, yaitu Tahfizh Al-Qur'an, dimana setiap mahasantri

[64] Data Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, Pada Tanggal 2 Oktober 2020

diwajibkan untuk menghafal kemudian menyetorkannya kepada Uatadz/Ustadzah. Dalam aktivitas menghafal mahasantri menyetorkan hafalan minimal sebanyak 3 kali dalam seminggu sesuai kelompok bimbingannya dengan tiap kelompok dibimbing oleh 1 orang ustadz/ustadzah. Sistem hafalan dimulai dari juz 30, juz 1 hingga juz 29 dengan menyetorkan hafalan sekurang-kurangnya 1 halaman dalam sekali menghadap pembimbing. Untuk menunjang keberhasilan dan kefasihan dalam menghafal mahasantripun diwajibkan mengikuti program Tahsinul Qiraah, dilaksanakan 2 kali dalam seminggu oleh ustadz/ustadzah. Dengan adanya program ini diharapkan mahasantri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, mnerapkan hukum bacaan dan kaidah-kaidah lain dalam membaca Al-Qur'an`

b. Bidang Pendidikan

Dalam upaya pengembangan bidang pendidikan para *musyrif* dan *musyrifah* saling bekerjasama dan meminta bimbingan maupun masukan dari ustadz/ustadzah dalam melaksanakan program pendidikan seperti pengembangan bahasa asing (Aran dan Inggris), pengembangan kesenian dan *muhadharah.* Bidang pengembangan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris dijadwalkan 3 kali dalam seminggu. Pembelajaran bahasa Inggris berfokus pada *grammar* dan *conversation* sedangkan bahasa Arab berfokus pada *muhadatsah,* ilmu *Nahwu* dan *Shorof* dengan tenaga pengajar yang mumpuni dibidangnya serta pembiasaan bahasa Arab dan Inggris oleh

mahasantri selama berada di lingkungan Ma'had. Kemudian pada program pengembangan kesenian dan *muhadharah* dilaksanakan setiap malam Jum'at setelah shalat Isya, dalam kegiatan ini mahasantri dianjurkan untuk menampilkan dan menuangkan ide maupun gagasannya dalam berkreasi misalnya berpidato dalam bahasa Arab, Inggris maupun Indonesia, mneampilkan rebana, nasyid, drama, *story telling*, dan lain sebagainya.

c. Bidang Ibadah/Keagamaan

Bidang pengembangan dan pengawasan ibadah dikontrol oleh pengasuh dan dibantu oleh *musyrif* dan *musyrifah.* Dalam bidang ini mahasantri ditekankan untuk melaksanakan sholat secara berjama'ah, dengan pengawasan melalui absen kecuali shalat Dhuhur dan Asar. Setelah shalat berjama'ah Magrib dan Subuh mahasantri juga melaksannakan tadarus Al-Qur'an sebanyak 3 halaman.

d. Bidang Kesehatan

Tuntutan sehat jasmani maupun rohanipun harus terpenuhi, sehingga dalam bidang ini disediakan berbagai macam obat-obatan yang diperlukan oleh mahasantri, kemudian pelaksanaan olahraga seperti bola voli, bulu tangkis, tenis meja, jalan santai, dan senam dilaksanakan setiap hari minggu pagi.

e. Bidang Kebersihan

Untuk menjaga kenyamanan dalam menghafal maupun dalam kehidupan sehari-hari maka kebersihan sangatlah dibutuhkan oleh

karena itu dalam bidang kebersihan ini melakukan kegiatan seperti piket harian sesuai pembagian kelompok, penilaian kamar terbersih, dan kegiatan kebersihan rutin oleh seluruh mahasantri setiap minggu pagi disekitar Ma'had.

d. Bidang Keamanan

Dalam bidang keamanan pengasuh beserta mahasantri terpilih diberi amanah untuk memberikan keamanan selama berada di Ma'had dengan kegiatan mengabsensi setiap jam 10 malam untuk memastikan mahasantri berada di kamar masing-masing, memantau mahasantri yang ingin keluar Ma'had, mencatat dan memberikan izin pulang, dll.

8. Sistem Penerimaan Mahasantri

a. Mengisi formulir pendaftaran.

b. Mengisi surat pernyataan bermaterai.

c. Mengikuti tes baca, tulis dan hafalan Al-Qur'an.

d. Mengikuti tes wawancara.

e. Membayar uang tes dan baiaya bulanan.

f. Menerima pembagian kamar beserta fasilitas pendukung.[65]

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Penelitian

a. *Self Regulation* Mahasantri

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan *Self Regulation* Mahasantri Putri Ma'had Al-

[65] Data Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, Pada Tanggal 2 Oktober 2020

Jamia'ah IAIN Bengkulu dengan responden sebanyak 27 mahasantri. Data diperolah dari hasil jawaban angket responden. Berdasarkan hasil angket tersebut diketahui skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 66. Diperoleh nilai mean 81, median 81, modus 80,5 dan standar deviasi sebesar 6,9 atau 7. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas = 1 + 3,3 log n. Dari perhitungan diketahui bahwa n bernilai 27 sehingga didapat jumlah kelas 1 + 3,3 log 27 = 5,7 (dibulatkan menjadi 6). Rentang data dihitung dengan rumus (nilai maksimal–nilai minimal) + 1, sehingga diperoleh perhitungan (93-66) + 1 = 28. Sedangkan panjang kelas K= (28)/6 = 4,6 (dibulatkan menjadi 5).

Tabel 4.2
Tabel Distribusi *Self Regulation* Mahasantri

No.	Interval	f	f(%)
1.	66-70	3	11,11%
2.	71-75	2	7,41%
3.	76-80	8	29,63%
4.	81-85	8	29,63%
5.	86-90	4	14,82%
6.	91-95	2	7,40%
Jumlah		**27**	**100%**

Hasil distribusi frekuensi data variabel *Self Regulation* Mahasantri digambarkan dalam histogram berikut:

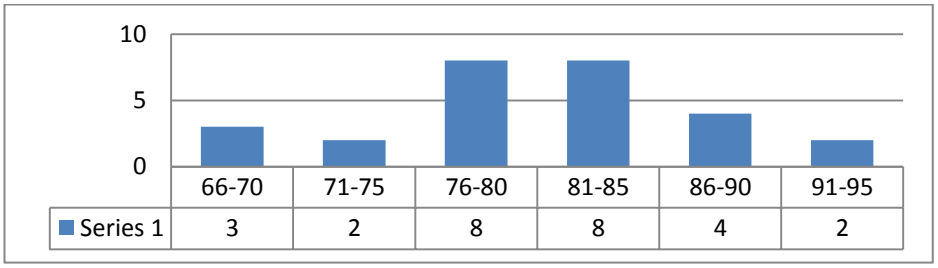

Gambar 4.1 Histogram Distribusi *Self Regulation* Mahasantri

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya *Self Regulation* mahasantri dalam penelitian didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan sebagai berikut:

Sangat Tinggi $X > (M + 1.SD)$

Tinggi $(M + 1.SD) > X \geq M$

Rendah $M > X \geq (M - 1.SD)$

Sangat Rendah $X < (M - 1.SD)$

Berdasarkan data primer penelitian, maka dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk *Self Regulation* mahasantri sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Kecenderungan *Self Regulation*

No.	Kategori	Interval Kelas	f	%
1.	Sangat Tinggi	**> 75**	**22**	**81,48 %**
2.	Tinggi	**62,5 - 75**	**5**	**18,52%**
3.	Rendah	**50 – 62,5**	**-**	**-**
4.	Sangat Rendah	**< 50**	**-**	**-**
	Jumlah		**27**	**100%**

Hasil distribusi kecenderungan data variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an mahasantri digambarkan dalam diagram pie berikut:

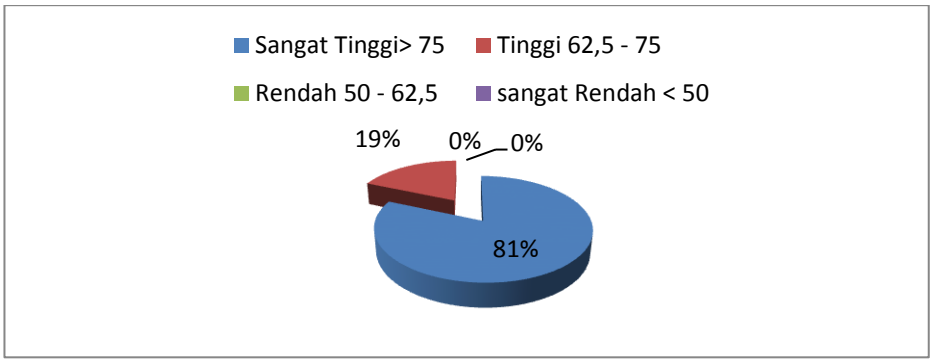

Gambar 4.2 Diagram Pie Variabel *Self Regulation* Mahasantri

Hasil di atas menunjukkan bahwa mahasantri yang memiliki *self regulation* dengan sangat baik sebanyak 81,48%, kemudian mahasantri yang memiliki *self regulation* dengan kategori baik sebanyak 18,52%, sedangkan mahasantri yang memiliki *self regulation* yang tergolong dalam kurang dan sangat kurang baik sebanyak 0%. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *Self Regulation* mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu 2019/2020 pada kategori tinggi.

b. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jamia'ah IAIN Bengkulu. Data diperolah dari hasil jawaban angket responden. Berdasarkan hasil angket tersebut diketahui skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 57. Diketahui nilai mean sebesar 75, median 76, modus 75,3 dan standar deviasi 9,3.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas = 1 + 3,3 log n. Dari perhitungan diketahui bahwa n bernilai 27 sehingga didapat jumlah kelas 1 + 3,3 log 27 = 5,7 (dibulatkan menjadi 6). Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh perhitungan (92-57) + 1 = 36. Sedangkan panjang kelas K= (36)/6 = 6.

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri

No.	Interval	F	f(%)
1.	57-62	3	11,11%
2.	63-68	4	14,82%
3.	69-74	5	18,52%
4.	75-80	6	22,22%
5.	81-86	6	22,22%
6.	87-92	3	11,11%
Jumlah		**27**	**100%**

Hasil distribusi frekuensi data variabel aktivitas menghafal al-Qur'an mahasantri digambarkan dalam histogram berikut:

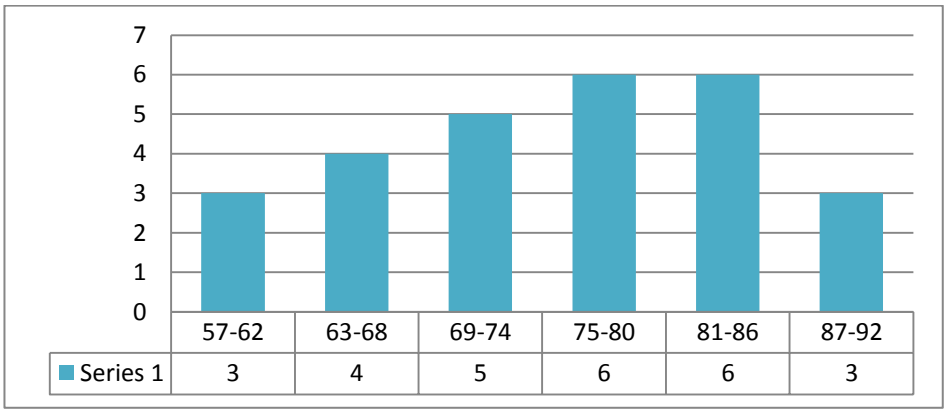

Gambar 4.3 Histogram Distribusi Aktivitas Menghafal Mahasantri

Berdasarkan data primer penelitian, maka dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan unutk *Self Regulation* mahasantri sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Kecenderungan Aktivitas Menghafal Mahasantri

No.	Kategori	Interval Kelas	f	%
1.	Sangat Tinggi	**> 75**	**15**	**55,56%**
2.	Tinggi	**62,5 - 75**	**9**	**33,33%**
3.	Rendah	**50 – 62,5**	**3**	**11,11%**
4.	Sangat Rendah	**< 50**	**-**	**-**
	Jumlah		**27**	**100%**

Hasil distribusi kecenderungan data variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an mahasantri digambarkan dalam diagram pie berikut:

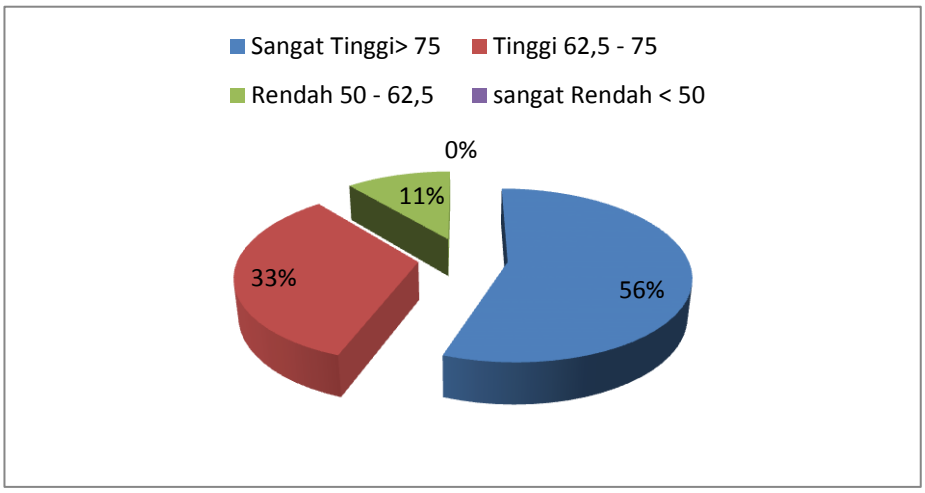

Gambar 4.4 Diagram Pie Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Hasil di atas menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri dengan sangat baik sebanyak 55,56%, kemudian aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri dengan kategori baik sebanyak 33,33%, sedangkan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri yang tergolong dalam kurang baik sebanyak 11,11% dan sangat kurang baik sebanyak 0%. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu 2019/2020 pada kategori tinggi.

2. Analisis Data

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal maka dalam hal ini menggunakan

UJi *Kolmogorov-Smirnov,* dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20 for Windows* sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	0E-7
	Std. Deviation	7.97309075
Most Extreme Differences	*Absolute*	.151
	Positive	.151
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,568 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempuyai hubungan linear atau tidak dengan melihat perhitungan berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
*AL-QUR'AN * REGULATION*	*Between Groups*	*(Combi-ned)*	1414.774	15	94.318	1.425	.280
		Linearity	489.916	1	489.916	7.403	.020
		Deviation from Linearity	924.858	14	66.061	.998	.510
	Within Groups		727.967	11	66.179		
	Total		2142.741	26			

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

a) Berdasarkan nilai signifikan (sig): dari hasil output perhitungan di atas, diperoleh nilai Sig. 0,510 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *Self Regulation* (X) dengan variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (Y).

b) Berdasarkan nilai F: dari hasil output perhitungan di atas, diperoleh nilai F_{hitung} 0,998 < F_{tabel} 2,74. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *Self Regulation* (X) dengan variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (Y).

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan *IBM SPSS 20:*

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	27.458	17.711		1.550	.134
	REGULATION	.598	.220	.478	2.722	.012

a. Dependent Variable: AL-QUR'AN

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.478[a]	.229	.198	8.131

a. Predictors: (Constant), REGULATION

b. Dependent Variable: AL-QUR'AN

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

Y = a + bX

Y = 27,458 + 0,598 X

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1) Harga konstanta (a) sebesar 27,458 yaitu artinya apabila variabel X (*Self Regulation)* = 0 (harga konstanta), maka variabel Y (Aktivitas Menghafal Al-Qur'an) bernilai 27,458.
2) Adapun koefisien regresi variabel *Self Regulation* (X) sebesar 0,598 artinya jika *Self Regulation* meningkat 1% maka aktivitas menghafal Al-Qur'an akan meningkat sebesar 0,598%.
3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada *self regulation* mahasantri putri (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri (variabel Y). Dengan hipotesis penelitian:

Ha: Terdapat hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Dari hasil output melalui perhitungan *SPSS 20* di atas diketahui t_{hitung} 2,722 dengan nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05 dan dengan taraf signifikansi 5% duji dua pihak dan df = n-2-1= 24. Maka

diperoleh t_{tabel} sebesar 2,064. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Regulation* (X) dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (Y). *Self Regulation* (X) berhubungan secara signifikan terhadap Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 22,9% dan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel *summary*, bahwa nilai R Square *Self Regulation* sebesar 0,229 atau 22,9%. Dengan adanya nilai R Square tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Aktivitas Menghafal Al-Qur'an mahasantri putri berhubungan dengan *Self Regulation* yakni sebesar 22,9% dan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Teori Zimmerman tentang *self regulation* atau *self regulated learning* berpendapat bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara siklis disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Dengan kata lain teori ini menganggap bahwa seseorang yang mampu meregulasi dirinya dengan baik seperti mampu merencanakan tujuan, membuat strategi dalam mencapai tujuan, memantau dan mengevaluasi setiap kegiatannya, membagi waktu, dll secara otomatis

maka ia akan mengarah pada pencapaian tujuannya seperti dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Urgensi *self regulation* pada mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sangat baik hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak dari 27 responden dan 81,48% berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Zimmerman yaitu "*Self regulation skills, such as time management, setting goals, effort and persistence in completing difficult tasks, and self-monitoring one's performance, are not only important to academic success, but are also key components in the lives of successful professional writers, athletes, artists, and scientists"*[66]. Ketika mahasantri mampu menjalankan *self regulation*-nya dengan baik maka tujuan menjadi seorang *hafizh* bukanlah suatu yang mustahil untuk diwujudkan, selain itu mahasantri juga mampu memiliki kesuksesan dalam bidang akademik.

b. Aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sangat baik hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 27 responden dan 55,56% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Saiful Aziz Al-Hafizh bahwa hal-hal yang dapat membantu dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an yaitu mencari motivasi terkuat dalam menghafal, mengatur waktu, menentukan target,

[66] Darshanand Ramdass dan Barry J. Zimmerman. *Developing Self- Regulation Skills: The Important Role of Homework. Journal of Advanced Academics. Vol. 22 No. 2. 2011*. h. 198

memilih tempat yang tepat untuk menghafal, rutin dan mengulang-ulang hafalan.[67] Dimana hal yang disampaikan oleh Saiful Aziz Al-Hafizh merupakan bagian dari *self regulation.* Dalam penelitian Lisya Chaerani dan Subandi, dijelaskan bahwa *self regulation* santri yaitu bagaimana santri mengatur proses-proses yang terjadi dalam dirinya sendiri. Seperti bagaimana memelihara tujuan, menjaga motivasi, menjaga perasaan, bagaimana hubungannya dengan oranglain dan bagaimana hubungannya dengan dimensi spiritual.[68] Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN mampu menjaga motivasi, memelihara tujuan, menjaga hubungan baik dengan orang lain serta memiliki spiritual keagamaan yang baik.

c. Hubungan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yakni berdasarkan perolehan t_{hitung} 2,722 dengan N=27 pada taraf df 25 dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,064, dengan demikian t_{hitung} 2,722 > t_{tabel} 2,064. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Seberapa besar hubungan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 22,9%. Dengan kata lain, bahwa *self*

---

[67] Saiful Aziz al-Hafizh, *60 Hari Hafal Al-Qur'an: Pedoman Daurah Aplikatif*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 119.

[68] Lisya Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur'an : Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 223.

regulation mahasantri berpengaruh positif terhadap aktivitas menghafal Al-Qur'an sebesar 22,9%. Hal ini sesuai dengan teori Zimmerman, yang mengatakan s*elf regulation operates through three components: motivational, cognitive dan metacognitive. The motivational domain of self regulation implies that students belief in their capabilities and value homework as a task that would enhance learning. The cognitive components relates to the strategies students to complete homework and the process of information more effectively. The last, metacognition wherein students sett goals and monitor their progress as they complete homework assignment.*[69] Teori di atas sejalan dengan aktivitas maenghafal Al-Qur'an mahasantri bahwa dalam *self regulation* memiliki motivasi dimana mahasantri percaya pada kemampuannya dalam menghafal dan mencapai tujuannya, sejalan juga dengan bagaimana mahasantri mengatur strategi yang tepat untuk mempermudah dalam menghafal serta menyimpan hafalannya dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya, bagaimana mahasantri mengatur tujuan dan memantau serta mengevaluasi bagaimana kemajuan yang telah ia lakukan.

[69] Darshanand Ramdass dan Barry J. Zimmerman. *Developing Self- Regulation Skills: The Important Role of Homework*. *Journal of Advanced Academics. Vol. 22 No. 2. 2011*. h. 119.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self Regulation* dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Hal ini dapat diketahui bahwa t_{hitung} 2,644, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,064 pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa t_{hitung} 2,644 > t_{tabel} 2,064, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga *self regulation* dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Besarnya hubungan *self regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sebesar 22,9%, sedangkan sisanya yaitu 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

   Kepada pihak Ma'had agar tetap mendukung seluruh kegiatan mahasantri baik dalam perkuliahan maupun dalam asrama terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an, mempererat jalinan kekeluargaan setiap elemen

Ma’had dan tetap mempertahankan lingkungan menghafal yang kondusif dan nyaman bagi mahasantri.

2. Pengasuh Ma’had

Kepada pengasuh Ma’had diharapkan untuk terus memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasantri untuk tetap beristiqomah dalam menghafal Al-Qur’an.

3. Mahasantri

Kepada seluruh mahasantri diharapkan untuk terus dan tetap semangat dalam menambah dan mempertahankan hafalan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menciptakan lingkungan yang positif, dan tetap berjuang untuk mencapai cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

Aktivitas (Def.1) (n.d). *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melaui https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivitas, 12 September 2020

Al-Hafizh, Saiful Aziz. 2016. *60 Hari Hafal Al-Qur'an: Pedoman Daurah Aplikatif*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Al-Marjan: Al-Qur'anul Karim. Jakarta: Beras.

Arjanggi, Rusebo dan Titin Suprihatin. 2010. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Makara. Sosial Humoria. Vol. 14, No. 2***.**

Atabik, Ahmad. 2014. *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara, Jurnal Penelitian* No. 1/Vol. 8

Baumeister, Roy F. at all. 2006. *Self-Regulation and Personality: How Interventions Increase Regulatory Success, and How Depletion Moderates the Effects of Traits on Behavior*. *Journal of Personality, No. 74. Vol.6.*

Chairani, Lisya dan Subandi, 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al- Qur"an : Peranan Regulasi Diri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cheng, Eric C. K. 2011. *The Role of Self Regulation Learning in Enhacing Learning Performance. The International Jornal of Research and Review. Vol. 6, No.*

Hakiki, Titian and Anissa Rembulan. 2018. *The Effect of Self Regulated Learning on Academic Achievement Among Hafiz Students. Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Vol. 304*.

Handayani, Diah dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia. Vol. 40, No. 2.*

Husna, Aftina Nurul dkk. 2014. Regulasi Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip Vol.13 No.1 April 2014*

Jawrah, Abdul Aziz Abu. 2017. *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup.* Jakarta: Kompas Gramedia

Kamal, Mustofa. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya), No. 2, Vol. 6.

Kitsantas, Anastasia & Barry J. Zimmerman. 2006. *Enhancing Self-Regulation of Practice: The Influence of Graphing and Self-Evaluative Standards*. *DOI 10.1007/s11409-006-9000-7.*

Mardiana, Tria dan Arif Wiyat Purnanto. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. The 6th University Research Colloquium 2017, Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189*

Marza, Suci. 2017. Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Qurro' Sumatera Selatan. *Jurnal Psikologi.* Volume. 6 Nomor 11.

Muhtadar, Moh. 2014. "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujadalah: Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas," *Jurnal Penelitian, No. 1 Vol. 8*. 1 Februari 2014

Mu'min, Siti Aisyah. 2016. Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang Bekerja Sudi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib, No. 1,Vol. 9.*

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rachmah, Dwi Nur. 2015. Regulasi Diri dalam belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi. No. 1, Vol*

Ramdass, Darshanand dan Barry J. Zimmerman. 2011. *Developing Self-Regulation Skills: The Important Role of Homework. Journal of Advanced Academics. Vol. 22 No. 2.*

Rozali, Yuli Asmi. 2014. "Hubungan *Self Regulation* Dengan *Self Determination* (Studi Pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013/2014, Ipk ≤ 2.75, Fakultas Psikologi, Universitas X, Jakarta)", *Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 2.* Desember 2014

Saptadi, Heri. 2012. Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*. No. 1, Vol. 2

SM, Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* . Semarang: RaSAIL Media Group.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Jakarta: Alfabeta CV.

Tanjung, Faisal dkk. 2017. Al-Qur'an Itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri dalam Menghafal Al-Qur'an. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami. Vol. 3 No. 2. Desember 2017*

Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenamedia Group.

Zimmerman, Barry J. 2002. *Becoming a Self Regulated Learner: An Overview. Theory Into Practice, Vol. 41, No. 2.*

_____.2008. *Investigating Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects. American Educational Journal, Vol. 45, No. 1*

_____.2000. *Self Efficacy: An Essential Motive to Leran, Contemporary Educational Psychology. Vol. 25.*